

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan
Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan
Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

GIGIEH CAHYA PERMADY

1106627/ 2011

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan Prabowo
Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil
Presiden 2014 di Kota Padang

Nama : Gigieh Cahya Permady

TM/ NIM : 2011/ 1106627

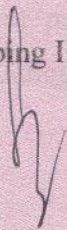
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Suryanef, M.Si
NIP. 19640606 1999103 1 006

Pembimbing II



Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D
19770916 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Sosial Politik

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada Hari Kamis Tanggal 26 November 2015 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang

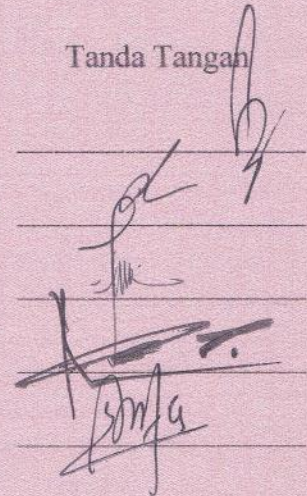
Nama : Gigieh Cahya Permady
Nim/ TM : 1106627/ 2011
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2015

Tim Penguji

Nama :
Ketua : Drs. Suryanef, M.Si
Sekretaris : Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D
Anggota : Dr. Fatmariza, M.Hum
Anggota : Drs. Nurman. S., M.Si
Anggota : Dra. Al Rafni. M.Si

Tanda Tangan



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621901 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gigieh Cahya Permady
TM/ NIM : 2011/ 1106627
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **"Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang"** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2015

Saya yang menyatakan



Gigieh Cahya Permady
1106627/ 2011

ABSTRAK

Gigieh Cahya Permady : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang

Pada Pilpres 2014 yang diperebutkan dua calon kandidat, berhasil dimenangkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla di tingkat Nasional. Tetapi di Provinsi Sumatera Barat pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa unggul jauh dari pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla dengan perolehan suara (76,9%) berbanding (23,1%). Dan Kota Padang menyumbangkan suara terbanyak dibandingkan Kota dan Kabupaten lainnya yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Dari kemenangan yang diperoleh pasangan Prabowo dan Hatta, penulis ingin mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa pada Pilpres 2014 di Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh pengurus Koalisi Merah Putih. Sementara teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumen. Alat pengumpulan data adalah peneliti sendiri yang dibantu pedoman wawancara, catatan, data dalam dokumen serta catatan lapangan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan cara reduksi data, *display* data dan mengambil kesimpulan kemudian diverifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa bisa menang karena pasangan ini mempunyai strategi dalam memenangkan pilpres 2014 di Kota Padang, yaitu memperbanyak relawan. Kemudian membentuk jaringan yang kuat sampai ke akar rumput, yaitu dengan merangkul semua lapisan masyarakat. Selanjutnya pengelompokkan tokoh-tokoh masyarakat, dan fokus kepada masyarakat menengah ke bawah. Kemudian faktor figur, media, visi misi dan program kerja, dan lingkungan keluarga. Kesimpulan dari penelitian ini, dalam upaya memenangkan Pilpres tim Kampanye pasangan Prabowo dan Hatta menerapkan strategi yang kompleks yang didukung oleh beberapa faktor dari internal maupun eksternal pasangan Prabowo dan Hatta. Saran penulis pada penelitian yaitu, dalam memenangkan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden calon kandidat Presiden dapat melakukan strategi pendekatan langsung ke masyarakat dengan mendatangi langsung wilayah dimana mereka dikampanyekan untuk menjalin komunikasi kepada setiap lapisan masyarakat dan menarik dukungan masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemenangan Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
4. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd, M.A selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan pengarahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Staf kepastakaan dan Staf Administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
9. Teristimewa untuk kedua orang tua, yang memberikan dukungan dan semangat.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2011.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirulkalimat, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Marketing Politik.....	9
2. Strategi dalam Marketing Politik.....	11
3. Perilaku Politik.....	15
4. Figur Kandidat.....	19
5. Isu-isu dan Kebijakan Politik.....	20

6.	Komunikasi Politik.....	22
B.	Kerangka Konseptual.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Lokasi Penelitian.....	29
C.	Informan Penelitian.....	29
D.	Jenis, Sumber, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN		
A.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	37
1.	Temuan Umum Penelitian	37
a.	Profil Kota Padang	37
b.	Sejarah Singkat Terbentuknya Koalisi Merah Putih	41
c.	Profil Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa	42
d.	Visi Misi dan Rancangan Program Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa	47
2.	Temuan Khusus	60
a.	Strategi Koalisi Merah Putih pada Pilpres 2014 di Kota Padang	60
b.	Figur Prabowo Subianto	72
c.	Peran Media	75
d.	Visi Misi dan Program Kerja	78

e. Lingkungan Keluarga	80
B. Pembahasan	81
1. Strategi Koalisi Merah Putih pada Pilpres 2014 di Kota Padang ...	82
2. Figur Prabowo Subianto	87
3. Peran Media	89
4. Visi Misi dan Program Kerja	91
5. Lingkungan Keluarga	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Saran	95
Daftar Pustaka	97
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Perbandingan suara yang didapat Jusuf Kalla pada Pilpres 2004 dan Pilpres 2014 di Sumatera Barat	4
Tabel 1.2	Perolehan Suara Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dikota dan kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat pada Pilpres 2014	5
Tabel 3.1	Tim Pemenangan Prabowo Hatta	30
Tabel 3.2	Masyarakat yang memilih pasangan Prabowo dan Hatta	30
Tabel 3.3	Masyarakat yang Golput dan pendukung pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla	30
Tabel 4.1	Geografik Kota Padang Tingkat Kecamatan Tahun 2014	39
Tabel 4.2	Demografi Kota Padang Tingkat Kecamatan Tahun 2014	40
Tabel 4.3	Rekapitulasi Data Pemilih Tetap dan Golput Pilpres 2014	41
Tabel 4.4	Perbandingan Perolehan Suara dari Kedua Calon Presiden dan Wakil Presiden di Kota Padang	61
Tabel 4.5	Kelompok-kelompok Masyarakat	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Peta Wilayah Kota Padang	38
Gambar 4.2	Fauzi Bahar saat mensosialisasikan pasangan Prabowo Hatta	66
Gambar 4.3	Media Sosial yang digunakan Tim Kampanye KMP	76
Gambar 4.4	Media Pakaian yang digunakan Tim Kampanye KMP	76
Gambar 4.5	Media Sticker yang digunakan Tim Kampanye KMP	77
Gambar 4.6	Media Sosial yang digunakan Tim Kampanye KMP	90
Gambar 4.7	Media Pakaian yang digunakan Tim Kampanye KMP	90
Gambar 4.8	Media Sticker yang digunakan Tim Kampanye KMP	90

LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi penelitian

Lampiran 2 Pedoman wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) secara langsung merupakan bentuk dari negara yang demokrasi, Menurut Hafied Cangara (2014:203) untuk menunjukkan bahwa suatu Negara melaksanakan pemerintahan yang demokratis adalah pemilihan presiden dan wakil presiden. Pemilu presiden dan wakil presiden dilaksanakan untuk memilih kepala negara dan wakilnya secara demokratis, yang melibatkan langsung masyarakat.

Berdasarkan UUD 1945 amandemen keempat pada tahun 2002, pilpres yang semula dilakukan oleh MPR, disepakati untuk dilakukan langsung oleh rakyat, sehingga pilpres pun dimasukkan ke dalam rangkaian pemilu. Seperti yang dijelaskan pada pasal 22E ayat (2) UUD 1945 menyatakan bahwa Pemilihan Umum diselenggarakan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil Presiden dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Pilpres sebagai bagian dari pemilu diadakan pertama kali pada pemilu 2004, dengan menyatakan Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla sebagai presiden dan wakil presiden.

Nuansa Pilpres 2014 berbeda dibandingkan pilpres sebelumnya, pada Pilpres 2014 ini banyak menyedot perhatian masyarakat, karena ketatnya persaingan kedua calon Presiden dan Wakil Presiden, pasangan Prabowo

Subianto dan Hatta Rajasa dengan Koalisi Merah Putih, sedangkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla dengan Koalisi Indonesia hebat. Dengan pendukung yang sama-sama banyak dan sama-sama kreatif dalam kampanye melalui media massa yang didominasi oleh kalangan muda membuat persaingan antara kedua calon Presiden dan Wakil Presiden ini sangat ketat.

Saat proses kampanye Pilpres, relatif banyak isu yang berkembang terkait dengan citra calon presiden Prabowo Subianto, diantaranya ketiadaan Ibu Negara jika Prabowo Subianto terpilih sebagai presiden, mengingat statusnya seorang duda, dan isu pelanggaran HAM yang dilakukan oleh Prabowo Subianto pada tahun 1998. Namun isu yang paling menonjol terkait dengan dugaan pelanggaran HAM yang dilakukan Prabowo Subianto saat menjadi Komandan Komando Strategis Angkatan Darat (Kostrad) tahun 1998 ialah penculikan para aktivis. Menurut survei LSI bulan Juni 2014, LSI mengeksplor lebih jauh bagaimana publik menanggapi isu penculikan aktivis itu dan efeknya kepada elektabilitas Prabowo. Survei menunjukkan bahwa 51.5% publik yang pernah dengar isu itu percaya bahwa Prabowo memang terlibat. Hanya 37.6 persen yang tidak percaya keterlibatan Prabowo. Aktivis Gate ini pun berpengaruh terhadap keinginan pemilih memilih Prabowo sebagai presiden. Sebesar 56.8 % publik yang mendengar kasus itu menyatakan akan mempertimbangkan dan bisa mengurungkan niat mereka

mendukung Prabowo. Sementara hanya 34.3 % yang menyatakan tak terpengaruh oleh isu itu. (www.lsi.co.id, diakses pada tanggal 14 April 2015).

Berdasarkan hasil rekapitulasi KPU pusat tanggal 22 Juli tahun 2014 menetapkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla mendapatkan suara terbanyak secara nasional sebanyak 70.997.833 suara, diantaranya daerah Sumatera Utara, Jambi, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur, Bali, NTT, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Maluku, Papua, Papua Barat, dan Luar Negeri. Akan tetapi di beberapa daerah seperti Aceh, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Banten, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Selatan, Gorontalo, dan Maluku Utara pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa memenangkan perolehan suara Pilpres 2014, Provinsi Sumatera Barat menyumbangkan suara tertinggi untuk pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pilpres 2014.

Hasil rekapitulasi KPU Sumatera Barat pada Pilpres 2014 di wilayah Sumatera Barat, pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa mendapat suara tertinggi, yaitu 76,9% atau memperoleh suara sebanyak 1.797.505, sedangkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla hanya memperoleh suara sebanyak 23,1% atau sekitar 539.308 suara.

Fakta ini memperlihatkan bahwa di wilayah Sumatera Barat pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa sangat mendominasi perolehan suara

pada Pilpres tahun 2014. Dilihat dari sosial budayanya, bahwa ada sosok Jusuf Kalla yang merupakan orang Sumando, isteri Jusuf Kalla yang bernama Mufidah merupakan asli orang Lintau, Tanah Datar. Tetapi faktor itu tidak berpengaruh terhadap perolehan suara untuk pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla pada Pilpres 2014. Berbanding terbalik dengan pencalonan Jusuf Kalla sebagai wakil Presiden mendampingi Susilo Bambang Yudhoyono pada Pilpres 2004, perolehan suara yang didapat oleh pasangan Susilo Bambang Yudhoyono dan Jusuf Kalla sangat tinggi, perbandingan suara pada Pilpres 2004 dan Pilpres 2014 sebagai berikut,

Tabel 1.1 Perbandingan suara yang didapat Jusuf Kalla pada Pilpres 2004 dan Pilpres 2014 di Sumatera Barat

Pilpres	Perolehan Suara
2004	1.585.796
2014	539.308

Sumber: KPU Sumatera Barat

Berdasarkan hasil rekapitulasi KPU Sumatera Barat, Kota Padang menyumbang suara terbanyak untuk pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dibandingkan kota dan kabupaten yang lainnya di Provinsi Sumatera Barat, dari jumlah pemilih sebesar 390.519, pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa memperoleh sebanyak 304.850 suara, sedangkan pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla hanya memperoleh 83.698 suara. Kemenangan

tersebut dipengaruhi oleh marketing politik atau pemasaran politik yang digunakan oleh tim sukses Koalisi Merah Putih, menurut Kanvanagh dalam Solatun Dulah Sayuti (2014:11) pemasaran politik adalah mencakup seluruh segi dari setiap usaha untuk menjadikan seorang kandidat atau partai yang dipasarkannya terpilih dalam suatu pemilihan umum. Perolehan Suara Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dikota dan kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat pada Pilpres 2014 sebagai berikut,

Tabel 1.2 Perolehan Suara Pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dikota dan kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat pada Pilpres 2014

No	Kota/ Kabupaten	Perolehan Suara
1	Pesisir Selatan	147.15
2	Solok	141.142
3	Sijunjung	74.503
4	Tanah Datar	127.433
5	Padang Pariaman	140.938
6	Agam	175.914
7	Lima Puluh Kota	137.083
8	Pasaman	94.243
9	Kep. Mentawai	9.071
10	Dharmasraya	70.141

11	Solok Selatan	56.065
12	Pasaman Barat	129.400
13	Kota Padang	304.850
14	Kota Solok	25.649
15	Kota Sawah Lunto	23.474
16	Kota Padang Panjang	18.947
17	Kota Bukit Tinggi	40.392
18	Kota Payakumbuh	47.131
19	Kota Pariaman	33.979

Sumber : KPU Sumatera Barat

Kota Padang merupakan salah satu jumlah penduduk terbanyak diantara kota dan kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang sendiri merupakan pusat pendidikan dan pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat. Jika kita lihat dari aspek religiusnya, masyarakat kota Padang mayoritas beragama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mengapa pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa bisa menang di Kota padang , penelitian ini mencoba untuk melihat apa saja faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa di Sumatera Barat belum berkontribusi untuk memenangkan pasangan ini sebagai Presiden.
2. Citra dari kandidat calon Presiden Prabowo Subianto yang melanggar HAM, tetapi tidak berpengaruh dalam perolehan suara di Kota Padang.

C. Batasan Masalah

Kota Padang sebagai Pusat Pemerintahan Provinsi Sumatera Barat, dan Pusatnya Pendidikan di Sumatera Barat menyumbangkan suara terbanyak untuk pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa pada Pilpres 2014, untuk itu penulis ingin melihat faktor apa saja yang mempengaruhi kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Apa saja faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa pada Pilpres 2014 di Kota Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mendukung kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden 2014 di Kota Padang.

F. Manfaat Penulisan

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan khasanah keilmuan terkait ilmu politik tentang perilaku pemilih.

2. Praktis

a. Politisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para politisi dalam memilih strategi yang tepat dalam pemilu dan menjadi pembelajaran bagi tim sukses kontestan dalam usaha kemenangan pemilu.

b. Partai Politik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi partai politik untuk memilih strategi yang tepat dalam memenangkan pemilu.

c. KPU

Supaya KPU bisa meningkatkan mutu pelaksanaan pemilu yang akan datang.

d. Masyarakat

Menambah pengetahuan bagi masyarakat, yang dalam hal ini lebih diprioritaskan kepada strategi political marketing dalam Pilpres.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa pada Pilpres 2014 di Kota Padang, yaitu:

1. Strategi Koalisi Merah Putih pada Pilpres 2014 di Kota Padang adalah:

a. Memperbanyak Relawan

Strategi yang digunakan oleh tim Kampanye pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa adalah memperbanyak relawan, dengan memanfaatkan para relawan untuk memberikan pemahaman dan menancapkan citra positif sosok Prabowo dan Hatta kepada para pemilih untuk memilih pasangan ini pada Pilpres 2014. Dan masyarakat-masyarakat yang telah diberikan pemahaman tentang sosok Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa oleh relawan bisa menjadi relawan juga yang mendukung Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa. Strategi yang diterapkan oleh Koalisi Merah Putih ini dalam teori Adman Nursal ialah strategi *positioning*.

b. Membentuk Jaringan yang kuat sampai ke akar rumput

Dalam Strategi membentuk jaringan yang kuat sampai ke akar rumput yang dilakukan oleh tim kampanye pasangan Prabowo

Subianto dan Hatta Rajasa adalah dengan membentuk Tim Pemenangan mulai dari tingkat Provinsi yang di ketuai oleh Irwan Prayitno, kemudian tingkat Kabupaten atau Kota, Kecamatan, sampai tingkat Kelurahan. Pembentukan Tim Pemenangan di semua tingkat ini untuk mensukseskan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa pada Pilpres 2014. Pada teori Widagdo strategi yang dipakai oleh Koalisi Merah Putih ini disebut strategi *segmentasi geografik*.

c. Pengelompokkan tokoh-tokoh masyarakat

Strategi pengelompokkan tokoh-tokoh masyarakat yang digunakan oleh Koalisi Merah Putih adalah dengan mengelompokkan tokoh-tokoh masyarakat, yaitu memanfaatkan kehadiran tokoh-tokoh masyarakat dari semua lapisan seperti ulama, adat, pemuda, ormas, dan pemimpin yang terdahulu yang dijadikan sebagai media yang bisa mensosialisasikan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dalam memenangkan Pilpres 2014. Strategi yang digunakan oleh Koalisi Merah Putih ini disebutkan dalam teori Firmanzah, yaitu strategi *segmentasi*.

d. Fokus kepada masyarakat menengah kebawah

Tim Kampanye pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa lebih fokus kepada masyarakat menengah kebawah sebagai penyumbang suara terbanyak pada Pilpres 2014. Dengan diberikan pemahaman tentang sosok prabowo subianto dan hatta rajasa, karena

masyarakat menengah kebawah lebih mudah diberikan pemahaman dibandingkan masyarakat menengah keatas yang dianggap lebih pintar. Strategi ini dalam teori Widagdo disebut strategi *targetting*..

2. Faktor-faktor pendukung kemenangan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa pada Pilpres 2014 di Kota Padang diantaranya adalah faktor figur Prabowo Subianto yang berlatar belakang militer yang dikenal dengan ketegasaan, berwibawa, berkharisma, dan berani.
3. Penyampaian Visi misi dan program-program kerja dari pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa melalui Media yang dimanfaatkan tim kampanye sangat efisien dan tersampaikan langsung kepada masyarakat.
4. Visi misi dan program-program kerja dari pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa dapat dipahami oleh masyarakat luas.
5. Lingkungan sosial politik langsung seperti keluarga menjadi faktor pendukung untuk memenangkan pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa sehingga pasangan Prabowo Subianto dan Hatta Rajasa memenangkan Pilpres 2014 di Kota Padang dengan selisih suara sangat jauh dari pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Diharapkan calon kandidat Presiden dapat melakukan strategi pendekatan langsung ke masyarakat dengan mendatangi langsung wilayah dimana

mereka dikampanyekan untuk menjalin komunikasi kepada setiap lapisan masyarakat dan menarik dukungan masyarakat.

2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi partai politik untuk memilih strategi yang tepat dalam memenangkan pemilu.

Daftar Pustaka

- Arifin, Anwar. 2011. *Komunikasi Politik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Basri, Seta. 2011. *Pengantar Ilmu Politik*. Jogyakarta: Indie Book Corner
- Cangara, Hafied. 2014. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : Kencana
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode penelitian pendidikan dan sosial*. Bandung: Alfabeta
- Firmanzah. 2008. *Marketing Politik*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- H.B Widagdo dkk. 1999. *Manajemen Pemasaran Partai Politik Era Reformasi*.
Jakarta: PT Golden Terayon
- Iskandar. 2008. *Metodologi penelitian pendidikan dan sosial*. Jakarta: Gaung Persada
- Kahmad, Dadang. 2011. *Sosiologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Kirana, Candra. 2015. *Strategi Pasangan Mukhlis Rahman-Genius Umar dalam
Memenangkan Pilkada Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pariaman Periode
2013-2018* (skripsi). Padang. Universitas Negeri Padang
- Lexy, Moloeong, J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya
- Mahi,M.H. 2011. *Komunikasi Politik*. Bandung: Simbiosis rekayasa media
- Nursal, Adman. 2004. *Strategi Memenangkan Pemilu*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka
Utama
- Sandra, Ika. 2014. *Strategi Partai Nasional Demokrat dalam Menghadapi Pemilu
2014 di Sumatera Barat* (skripsi). Padang: Universitas Negeri Padang